

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk tujuan memudahkan perpindahan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut Undang – Undang no 22 tahun 2009, lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum, maka dari itu perlu adanya transportasi yang berkeselamatan.

Menurut Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Kecelakaan merupakan kejadian yang tak terduga yang dapat menyebabkan kerugian, baik korban jiwa maupun kerugian material. Maka dari itu keselamatan dijadikan sebagai langkah untuk menekan angka kecelakaan terjadi yang setiap tahunnya.

Potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas juga dapat terjadi pada wilayah Provinsi Bali yang menjadi salah satu daerah wisata, baik dalam negeri maupun luar negeri. Aktifitas menuju tempat wisata menjadi salah satu faktor penyebab permasalahan lalu lintas yang ada di Provinsi Bali. Ramainya kondisi lalu lintas hingga terjadinya kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan lalu lintas yang sering muncul dan dapat berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian mengenai permasalahan yang dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan.

Kajian ini dapat dilakukan pada kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) yang merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dilakukan di BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB. Selama pelaksanaan PKP, taruna / taruni diwajibkan menyusun "Laporan Praktik Kerja

Profesi” yang akan dipresentasikan pada akhir kegiatan. Program kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui terminal angkutan umum dan UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor) dibawah naungan BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB serta menganalisis daerah lokasi rawan kecelakaan yang ada di Provinsi Bali. Hasil analisis dapat digunakan untuk memberikan gambaran kondisi lalu lintas dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan sebagai pedoman mengenai pembangunan dan perencanaan perbaikan.

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi pada BPTD Wilayah XII Bali dan NTB digunakan agar penelitian tidak keluar dari batasan. Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Uraian terminal angkutan umum terdiri dari profil umum terminal angkutan umum, sumber daya manusia terminal angkutan umum, desain layout dan fasilitas terminal, armada angkutan umum, trayek angkutan umum, data kedatangan dan keberangkatan dan data pelanggaran
- b. Uraian UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor) terdiri dari profil umum uppkb, sumber daya manusia uppkb, desain layout dan fasilitas uppkb, sop penimbangan kendaraan bermotor, asal – tujuan perjalanan angkutan barang, data penimbangan kendaraan bermotor, data pelanggaran
- c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan menggunakan metode EAN (Equivalent Accident Number)
- d. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan, penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia yang terlibat kecelakaan, dan lokasi kejadian kecelakaan.
- e. Analisis kecelakaan dan penanganan daerah rawan kecelakaan dilakukan pada status jalan nasional di wilayah Provinsi Bali.

I.3 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Profesi taruna dan taruni program studi Diploma IV RSTJ ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang terminal angkutan umum dibawah naungan BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB.
2. Mengetahui tentang UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor) umum dibawah naungan BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB.
3. Melakukan identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan (DRK) atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas di ruas jalan nasional Provinsi Bali
4. Memberikan usulan penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan (DRK) atau daerah potensi rawan kecelakaan di ruas jalan nasional Provinsi Bali

I.4 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Profesi taruna dan taruni program studi Diploma IV RSTJ ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini merupakan sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah di peroleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan pada
2. Bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Rekeyasa Sistem Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah
3. Bagi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Bali dan NTB, dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan dan sebagai bahan penanganan untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada ruas

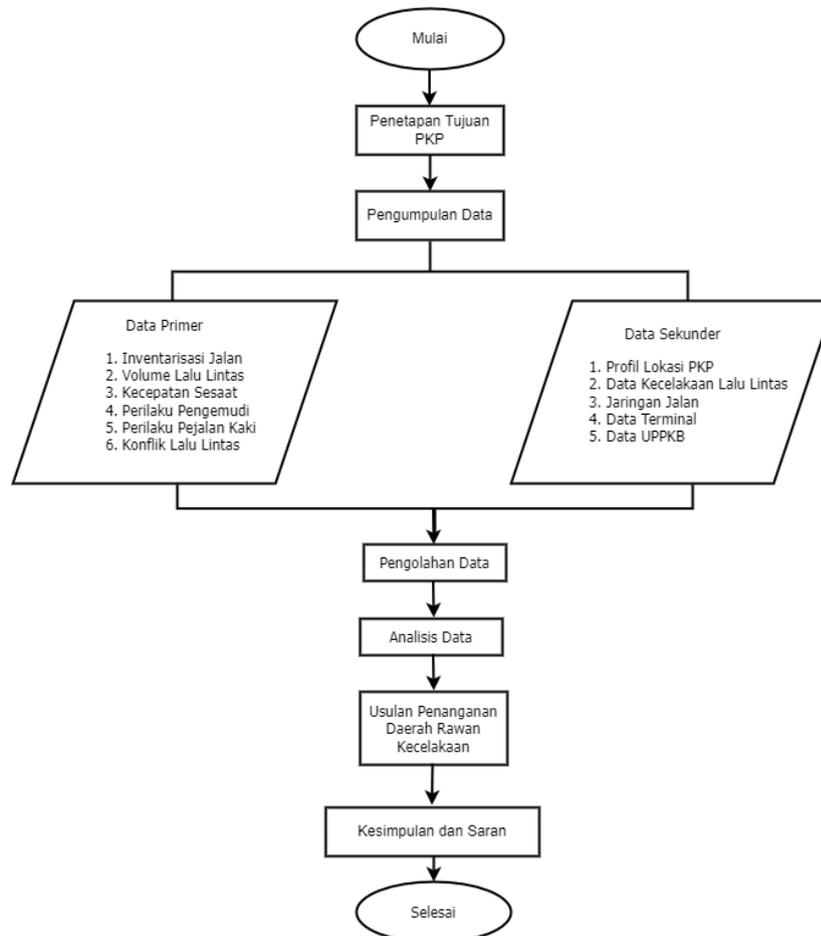
I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB yang terletak pada Jl. Mengwi-Mengwitani, Mengwitani, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung,

Bali 80351. Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) dimulai pada tanggal 07 Maret 2022 hingga tanggal 01 Juni 2022.

I.6 Metode Kegiatan

a. Bagan Alir



Gambar I.1 Diagram Alir Praktek Kerja Profesi 2

(Sumber: Hasil Analisis, 2022)

Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan bagan alir penelitian, yaitu:

1. Mulai

Kegiatan praktek kerja profesi di BPTD XII Wilayah Bali & NTB dimulai dari persiapan terlebih dahulu. Persiapannya dimulai dari koordinasi antara pihak Politeknik Keselamatan Transportasi jalan dengan BPTD XII Wilayah Bali & NTB tentang tujuan pelaksanaan praktek kerja profesi agar berjalan lancar dan efektif.

2. Penetapan Tujuan PKP

Menetapkan tujuan dari Praktek Kerja Profesi adalah melakukan identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan (DRK) atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas di ruas jalan dan memberikan usulan penanganan terhadap daerah rawan kecelakaan (DRK) atau daerah potensi rawan kecelakaan.

3. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data yaitu mengumpulkan data primer dan data sekunder. Perolehan data primer dilakukan dengan cara melaksanakan survei secara langsung. Perolehan data sekunder didapatkan dari data yang sudah ada dari instansi terkait. Data primer berupa inventarisasi jalan, volume lalu lintas, kecepatan sesaat, perilaku pengemudi, perilaku pejalan kaki, konflik lalu lintas. Sedangkan data sekunder berupa profil lokasi pkp, data kecelakaan lalu lintas, jaringan jalan, data terminal dan data UPPKB.

4. Pengolahan Data

Data primer dan sekunder selanjutnya diolah, sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

5. Analisis Data

Kegiatan analisis data menggunakan metode-metode perhitungan yang sudah ada. Dihasilkan hasil dari analisis data tersebut, selanjutnya dapat diambil kesimpulan untuk memberikan rekomendasi.

6. Rekomendasi

Rekomendasi diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian ini berdasarkan hasil dari analisis data yang sudah dilakukan. Pemberian rekomendasi dapat digunakan untuk meningkatkan keselamatan transportasi jalan.

7. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir dari penelitian adalah pengambilan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan keseluruhan dari penelitian di BPTD XII Wilayah Bali dan NTB, sedangkan saran merupakan usulan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam pembuatan laporan hasil Praktik Kerja Profesi diperlukan langkah-langkah yang teratur dan sistematis dalam mengumpulkan data agar diperoleh hasil yang diharapkan. Data-data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikomplikasikan berdasarkan tujuan pengumpulannya sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Setelah data primer dan sekunder terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut dengan analisis deskriptif. Berikut merupakan rincian data yang diolah menjadi bahan Laporan Praktek Kerja Profesi :

1. Analisis Keselamatan Jalan

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi akan menyajikan analisis keselamatan jalan yang berupa data sebagai berikut:

a. Indeks Fatalitas

Indeks fatalitas kecelakaan menyajikan data berupa analisis makro terkait indeks fatalitas Per Panjang Jalan, Fatalitas Per Kendaraan yang terdaftar dan Case Fatality Rate. Data yang dibutuhkan adalah data jumlah Panjang ruas jalan, data jumlah kendaraan dan jumlah data kematian per kecelakaan di Kota Denpasar.

b. Analisis Kejadian Kecelakaan

Analisis kejadian kecelakaan merupakan analisis kecelakaan yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok tertentu, seperti contoh jenis kendaraan yang terlibat, waktu kejadian kecelakaan, jenis kelamin dan lain sebagainya

c. Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan

Identifikasi daerah rawan kecelakaan merupakan analisis kejadian kecelakaan menggunakan berbagai metode penentuan daerah rawan kecelakaan.

d. Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan berdasarkan status jalan yang selanjutnya akan dianalisis dan diberikan usulan penanganan

2. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)

Kejadian kecelakaan yang sudah dianalisis menggunakan metode penentuan daerah rawan kecelakaan selanjutnya diberikan usulan penanganan berdasarkan survei lapangan seperti survei pencacahan lalu lintas, survei kecepatan sesaat, survei perilaku pengemudi, survei perilaku pejalan kaki dan survei konflik lalu lintas.

c. Jadwal Kegiatan PKP

Tabel I.1 Jadwal kegiatan Praktek Kerja Profesi 2

No	Kegiatan	Waktu													
		Februari	Maret					April				Mei			
		Minggu ke -	Minggu ke -					Minggu ke -				Minggu ke -			
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Awal masuk dan perkenalan														
2	Perijinan pengambilan data di POLDA Bali														
3	Perijinan pengambilan data di Terminal Provinsi Bali														
4	Perijinan pengambilan data di UPPKB														

5	Perijinan pengambilan data di PUPR Provinsi Bali													
6	Analisis Data													
7	Penyusunan draf laporan													
8	Survei lapangan													
9	Analisis survei lapangan													
10	Penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi													